

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Industri reasuransi memiliki peran strategis dalam menjaga sistem keuangan dan mendukung ketahanan industri asuransi nasional. Reasuransi berfungsi sebagai sarana transfer dan penyebaran risiko dari perusahaan asuransi (ceding company) kepada perusahaan reasuransi, sehingga dapat meningkatkan kapasitas penjaminan, kestabilan keuangan, dan perlindungan terhadap risiko besar yang tidak dapat ditanggung sendiri oleh perusahaan asuransi (Sula, 2004:45).

Dalam kerangka syariah, reasuransi atau *reasuransi syariah* beroperasi dengan prinsip tolong-menolong ( *ta'awun* ) melalui pengelolaan dana tabarru', di mana kontribusi yang penyelenggaraan oleh peserta dihimpun bukan sebagai transaksi jual beli, melainkan sebagai iuran kebersamaan untuk membayar klaim jika terjadi risiko (Wulandari, 2021: 117). Dengan demikian, kontribusi dan klaim menjadi dua komponen utama yang menentukan perkembangan aset perusahaan reasuransi syariah.

Kontribusi yang mencerminkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan reasuransi serta menjadi sumber utama dana operasional

dan investasi. Kontribusi yang tinggi akan memperkuat likuiditas, mendukung kemampuan investasi, serta meningkatkan pertumbuhan aset perusahaan (Suharto, 2021: 88). Sebaliknya, klaim yang berjanji merupakan kewajiban yang harus diberikan kepada perusahaan yang menyerahkan. Klaim yang tinggi berpotensi menekan profitabilitas dan mengurangi cadangan teknis, sehingga berpengaruh terhadap penurunan aset perusahaan (Rahardjo, 2020: 64).

Dalam periode 2020–2024, perusahaan reasuransi di Indonesia menghadapi dinamika yang cukup kompleks. Pandemi Covid-19, perubahan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga meningkatnya risiko akibat perubahan iklim dan bencana alam telah menimbulkan volatilitas pada klaim dan mempengaruhi kontribusi struktur. Laporan OJK (2023) menunjukkan bahwa beberapa perusahaan reasuransi mengalami tekanan pada pertumbuhan aset, di mana klaim yang meningkat tidak selalu sebanding dengan kenaikan kontribusi, sehingga berdampak pada kestabilan keuangan perusahaan (OJK, 2023).

Selain itu, berdasarkan *Statistik Perasuransian Syariah OJK* tahun 2022, pertumbuhan kontribusi reasuransi syariah mencapai lebih dari 10% per tahun, namun klaim juga meningkat signifikan

seiring dengan meningkatnya frekuensi risiko. Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi perusahaan reasuransi dalam menjaga keseimbangan antara kontribusi pendapatan, pembayaran klaim, dan pengelolaan aset investasi (OJK, 2022).

**Tabel 1.1**

**Laporan keuangan Perusahaan Reasuransi di Indonesia tahun  
2020 - 2024**

Laporan Keuangan Perusahaan Reasuransi Syariah di Indonesia				
No	Tahun	Kontribusi Diterima (Dalam Milliar Rupiah)	Klaim Yang Dibayar (Dalam Milliar Rupiah)	Klaim Yang Dibayar (Dalam Milliar Rupiah)
1	2020	3.473.832	3.200.465	12.938.096
2	2021	3.562.682	3.974.756	12.473.387
3	2022	3.739.716	3.702.800	13.736.717
4	2023	3.794.153	3.727.709	16.214.390
5	2024	4.442.691	4.050.364	16.799.024

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan reasuransi di Indonesia, baik konvensional, syariah, maupun unit usaha syariah

selama periode 2020 hingga 2024, terlihat adanya tren pertumbuhan yang cukup signifikan pada indikator utama, yaitu kontribusi, klaim, dan total aset.

Pada tahun 2020, kontribusi yang diterima tercatat sebesar 3.473.832 Milliar rupiah. Angka ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, mencapai 3.794.153 Milliar rupiah pada tahun 2023, dan melonjak hingga 4.442.691 Milliar rupiah pada tahun 2024. Dengan demikian, selama lima tahun terakhir terjadi peningkatan kontribusi sebesar  $\pm 27,9\%$ . Pertumbuhan ini menunjukkan meluasnya basis bisnis reasuransi, peningkatan kerja sama dengan perusahaan asuransi, serta peningkatan kepercayaan mitra terhadap kapasitas keuangan perusahaan reasuransi di Indonesia.

Klaim yang gagal juga menunjukkan tren peningkatan. Pada tahun 2020, nilai klaim tercatat sebesar 3.200.465 Milliar rupiah dan terus meningkat hingga 4.050.364 Milliar rupiah pada tahun 2024. Peningkatan klaim sekitar  $\pm 26,5\%$  ini mencerminkan adanya peningkatan eksposur risiko sejalan dengan bertambahnya kontribusi portofolio yang diterima. Meskipun demikian, rasio klaim terhadap kontribusi masih berada pada kategori sehat,

sehingga perusahaan masih mampu menjaga keseimbangan antara kewajiban pembayaran klaim dan ketersediaan dana kontribusi.

Sementara itu, total aset perusahaan reasuransi mengalami pertumbuhan yang lebih signifikan dibandingkan kontribusi dan klaim. Pada tahun 2020, aset tercatat sebesar 12.938.096 Milliar rupiah, kemudian meningkat menjadi 16.799.024 Milliar rupiah pada tahun 2024. Peningkatan ini setara dengan pertumbuhan sebesar  $\pm 29,7\%$  dalam lima tahun terakhir. Pertumbuhan aset tersebut menunjukkan adanya efisiensi dalam kontribusi dan klaim, serta keberhasilan perusahaan dalam mengembangkan dana investasi yang sesuai dengan ketentuan regulasi.

Namun demikian, meskipun demikian, kontribusi dan klaim merupakan dua komponen utama dalam operasional reasuransi, studi empiris mengenai pengaruh keduanya terhadap aset perusahaan reasuransi di Indonesia masih terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak fokus pada industri asuransi (asuransi primer) dibandingkan reasuransi, padahal peran reasuransi sangat penting sebagai penyangga stabilitas keuangan dan pelindung akhir dari risiko yang ditransfer oleh perusahaan asuransi.

Dengan permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana kontribusi dan pengaruh klaim terhadap aset perusahaan

reasuransi di Indonesia pada periode 2020–2024. Pemahaman yang mendalam mengenai hubungan kedua variabel ini sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan strategi dalam manajemen risiko, perencanaan investasi, serta penyusunan kebijakan perusahaan. Keputusan yang kurang tepat dalam mengelola kontribusi dan klaim dapat berdampak pada penurunan aset, melemahnya solvabilitas, bahkan menimbulkan risiko hilangnya usaha. Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk dilakukan guna memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh dan klaim terhadap aset perusahaan reasuransi di Indonesia, sekaligus menjadi dasar bagi manajemen dalam menyusun strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk dilakukan guna menganalisis sejauh mana kontribusi dan klaim mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan reasuransi di Indonesia pada periode 2020–2024. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis maupun praktis, baik bagi pengembangan literatur keuangan dan asuransi, maupun sebagai bahan pertimbangan strategi dalam pengambilan keputusan perusahaan reasuransi di Indonesia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam konteks perkembangan industri reasuransi yang semakin kompleks, penting untuk memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan di sektor ini. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengidentifikasi masalah-masalah yang relevan serta mengeksplorasi manfaat yang dapat diperoleh dari solusi yang diusulkan. Berikut adalah poin-poin yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Masih kurangnya pemahaman tentang hubungan kontribusi dan klaim terhadap aset perusahaan reasuransi.
2. Fluktuasi kontribusi dan klaim menimbulkan ketidakstabilan terhadap pertumbuhan aset.
3. Belum optimalnya strategi pengelolaan risiko untuk menjaga aset perusahaan terhadap dampak kontribusi dan klaim.
4. Kebutuhan literatur dan data empiris pada konteks reasuransi di Indonesia.

## **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak meluas dan tetap fokus, penelitian ini dibatasi pada Penelitian ini hanya berfokus pada variabel kontribusi sebagai variabel independen dan aset perusahaan sebagai variabel dependen.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan reasuransi di Indonesia yang tersedia lengkap untuk periode 2020–2024.

Penelitian tidak membahas variabel lain yang berpotensi memengaruhi aset, seperti hasil investasi, beban operasional, risiko underwriting, atau faktor eksternal makroekonomi.

Sampel penelitian dibatasi pada perusahaan reasuransi yang memenuhi kriteria ketersediaan data kontribusi dan aset secara lengkap pada periode penelitian.

#### **D. Rumusan Masalah**

Melalui batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kontribusi dan aset pada perusahaan reasuransi di Indonesia periode 2020–2024?
2. Apakah kontribusi berpengaruh secara signifikan terhadap aset perusahaan reasuransi di Indonesia periode 2020–2024?
3. Seberapa besar kontribusi mampu menjelaskan perubahan aset perusahaan reasuransi di Indonesia periode 2020–2024?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tentang pengaruh kontribusi dan klaim terhadap aset

pada perusahaan reasuransi di Indonesia dengan fokus pada periode 2020-2024. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi manajer perusahaan, regulator, dan investor dalam mengelola risiko dan merencanakan strategi keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan kontribusi dan aset perusahaan reasuransi di Indonesia selama periode 2020–2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh kontribusi terhadap aset perusahaan reasuransi di Indonesia periode 2020–2024.
3. Untuk mengukur seberapa besar kontribusi mampu menjelaskan variasi perubahan aset perusahaan reasuransi di Indonesia.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam upaya untuk memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh industri reasuransi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai berbagai aspek yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan mengidentifikasi masalah yang ada,

tetapi juga akan menggarisbawahi manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini. Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Untuk meningkatkan pengelolaan risiko dan perencanaan keuangan.
2. Untuk menginformasikan strategi pemasaran dan produk.
3. Memberikan dasar untuk kebijakan dan regulasi yang lebih baik.
4. Menambah pengetahuan dalam bidang reasuransi.
5. Menyediakan dasar untuk penelitian lanjutan dan pengembangan metodologi.

Akademis : Menambah literatur mengenai hubungan kontribusi dan klaim terhadap aset pada industri reasuransi.

Praktis : Memberikan informasi bagi manajemen perusahaan reasuransi dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan risiko.

Kebijakan : Memberikan masukan bagi regulator dan pembuat kebijakan dalam penguatan regulasi industri reasuransi.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar mudah dipahami dan deskripsi yang tersusun secara sistematis, maka peneliti membuat sistematika penulisan. Dalam penyusunan skripsi ini terdapat 5 (lima) bab, dimana masing-

masing sub bab terdiri dari sub bab yang diawali dengan pendahuluan dan diakhiri dengan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang bisa bermanfaat khususnya bagi peneliti. Adapun sistematis penyusunannya adalah sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan :** Pada bab pertama ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian penelitian terdahulu, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis dan sistematika penulisan.

**BAB II Landasan Teori :** Bab kedua ini memuat mengenai teori-teori yang menjadi landasan bagi peneliti dalam landasan ini berkaitan dengan pengertian pengaruh kontribusi pada perusahaan asuransi syariah. Yang meliputi tinjauan teori, konsep dasar reasuransi syariah, kontribusi dalam reasuransi syariah, aset perusahaan dalam persfektif syariah,

**BAB III Metodologi Penelitian :** Bab ketiga ini merupakan metodologi penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel teknik analisis data

BAB IV Penelitian Dan Pembahasan : Bab keempat ini akan menjelaskan mengenai mengenai gambaran umum mengenai perusahaan asuransi dan data yang dikaji dan hasil analisis penelitian serta pembahasannya.

BAB V Penutup : Bab kelima atau bab terakhir ini akan memuat kesimpulan atas pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti yang sesuai dengan rumusan masalah, dan tidak lupa pula penulis mencantumkan saran-saran terhadap pembahasan yang perlu diperbaiki dan dikaji kembali lebih mendalam pada penelitian ini.